

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Allah  
Menguji  
Kasih  
Abraham



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

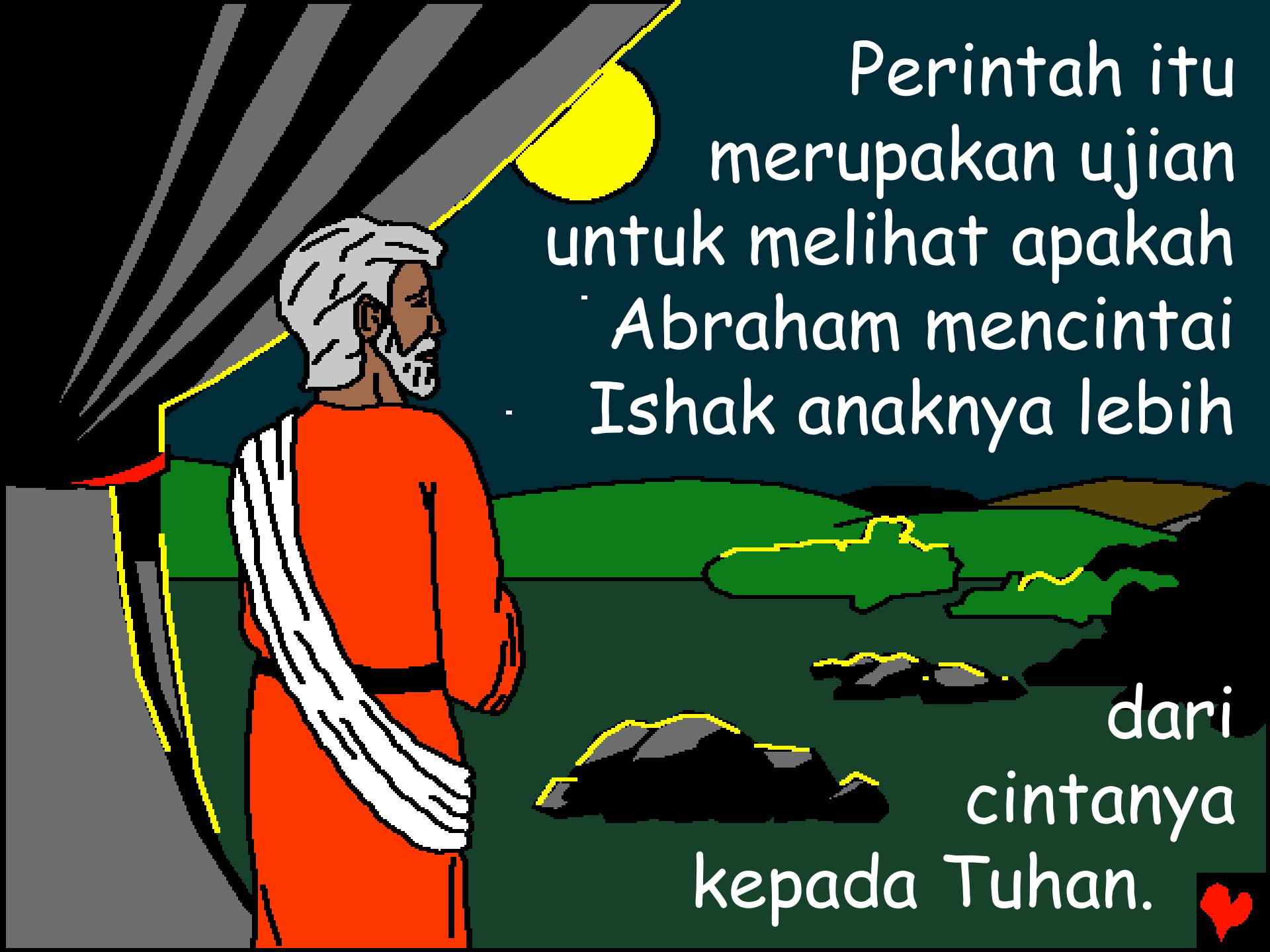
©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Suatu malam Tuhan memberikan satu perintah yang aneh kepada Abraham.



An illustration of an elderly man with white hair and a beard, wearing a red robe with a white sash, standing and looking out over a landscape. The landscape features green hills, a yellow sun, and several dark, rocky mounds. The background is a dark blue sky with grey rays of light emanating from the sun.

Perintah itu  
merupakan ujian  
untuk melihat apakah  
Abraham mencintai  
Ishak anaknya lebih

dari  
cintanya  
kepada Tuhan.



"Ambillah anakmu Ishak,  
dan persembahkan dia  
sebagai korban  
bakaran," Tuhan  
memerintahkan.



Mempersembahkan Ishak?  
Mengorbankan anak laki-lakinya?  
Perintah itu  
sangat berat  
bagi Abraham.  
Dia sangat



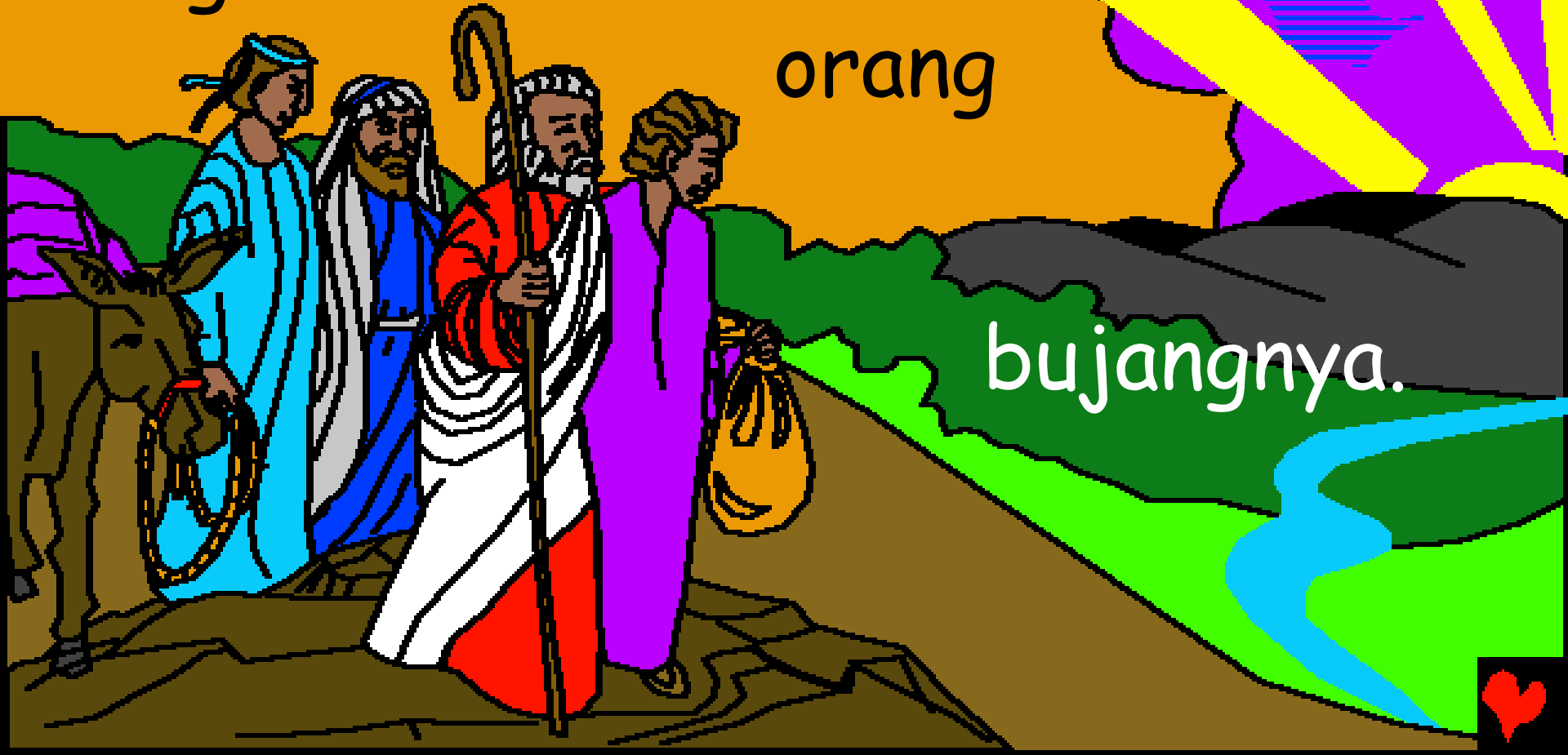
mencintai  
anaknyaa.



Tetapi Abraham belajar  
untuk percaya kepada  
Tuhan meskipun pada  
saat dia tidak mengerti  
maksud  
Tuhan.



Pagi harinya dia mempersiapkan diri untuk pergi ke gunung persembahan bersama dengan Ishak dan dua orang



bujangnya.





Sebelum pergi, Abraham  
membelah kayu untuk  
membakar korban  
persembahan.

Abraham  
berencana untuk

taat kepada

Tuhan.



Tiga hari kemudian  
mereka sudah sampai  
di dekat gunung itu.  
"Tinggallah di

sini,"  
Abraham

berkata  
kepada  
bujangnya.



"Kami akan pergi  
untuk sembahyang,  
dan kami akan  
kembali

kepadamu."



Ishak membawa  
kayu-kayu bakar;  
sedangkan  
Abraham

membawa  
api dan  
pisau.

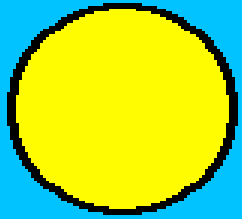


"Dimanakah domba untuk korban bakaran itu?" Ishak bertanya.

"Tuhan akan menyediakan domba itu anakku," Abraham menjawab.



Mereka berdua sampai di tempat  
yang dipilih oleh Allah sendiri.  
Di tempat itu, Abraham  
membangun sebuah  
altar dan mengatur



...



... kayu-kayu untuk membakar  
korban bakaran kepada  
Tuhan. Abraham sudah  
membangun banyak  
altar sebelumnya.

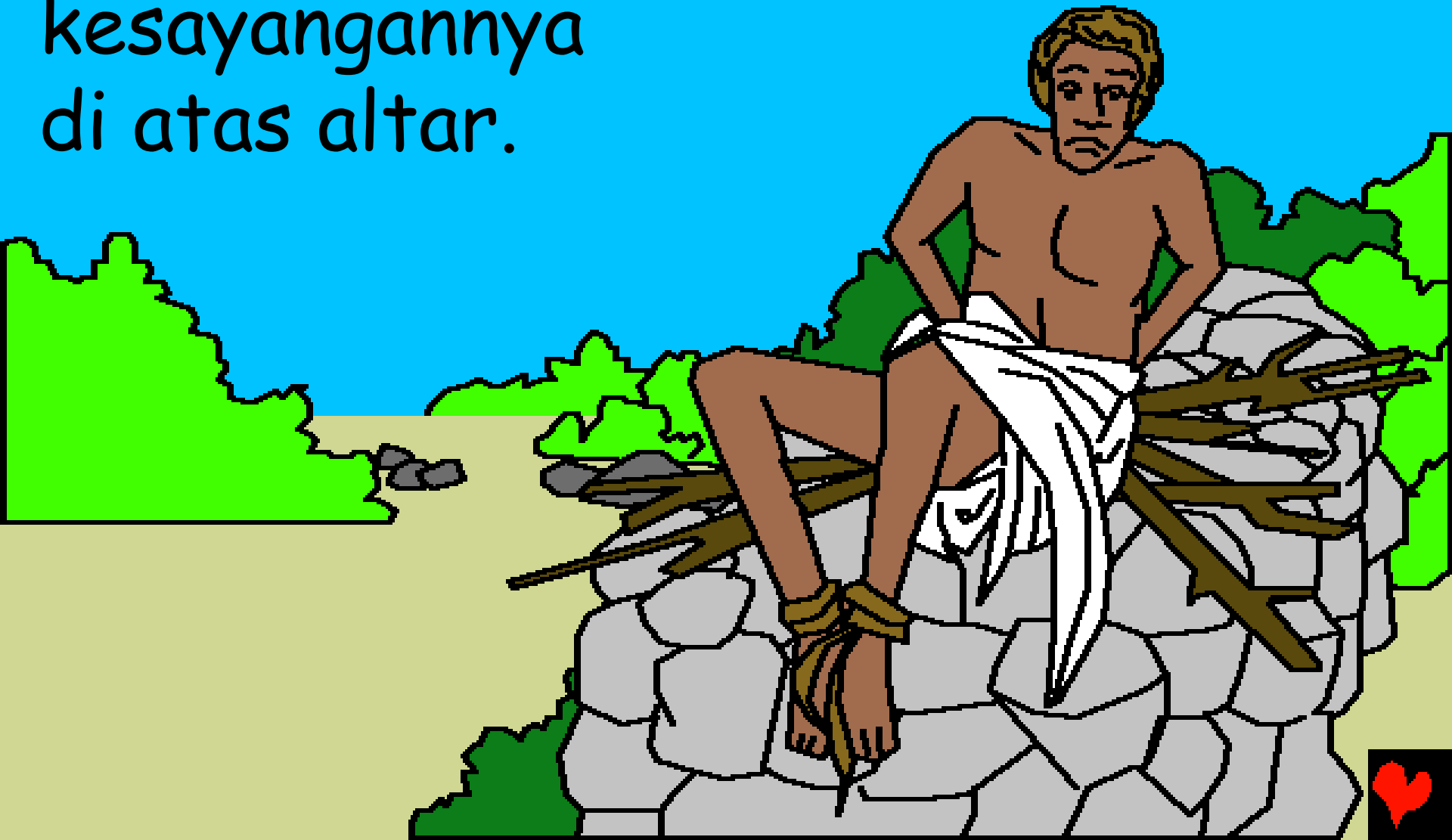


Sesungguhnya altar yang satu ini menjadi satu altar yang dirasakan sangat berat bagi Abraham untuk membangunnya.





Abraham mengikat Ishak dan meletakkan anak kesayangannya di atas altar.



Apakah Abraham sungguh  
taat kepada Tuhan dan  
mengorbankan Ishak  
anak satu-satunya  
yang sangat

dicintainya?





Ya! Pisau belatinya berkilat saat Abraham mengangkatnya tinggi-tinggi. Hatinya mungkin hancur, tapi Abraham tahu dia harus taat kepada Tuhan.





“Behenti!”  
Malaikat  
Tuhan  
berseru.  
“Sekarang  
Aku tahu  
bahwa  
engkau  
...”





... takut  
akan  
Tuhan. Engkau  
tidak harus  
mengembalikan  
satu-satunya  
anakmu  
kepadaKu."



Melihat seekor domba jantan di semak-semak, Abraham melepaskan ikatan Ishak dan mempersembahkan domba jantan ...



... itu sebagai korban bakaran.  
Mungkin Ishak berpikir,  
"Allah menyediakannya,  
seperti yang  
dikatakan ayahku."



Saat ayah dan anak sembahyang,  
malaikat Tuhan berbicara  
kepada Abraham. "Oleh  
keturunanmulah semua  
bangsa di bumi  
akan mendapat  
berkat,

...





... karena engkau mendengarkan  
FirmanKu." Suatu hari Yesus  
akan dilahirkan dari  
keturunan Abraham.



Abraham dan Ishak kembali ke rumah. Beberapa waktu kemudian, kesedihan datang.



Sarah meninggal. Abraham  
kehilangan isterinya dan Ishak  
kehilangan ibunya.



Sesudah  
penguburan,  
Abraham mengirirkan  
kepala pelayannya untuk ...



... mencari  
seorang isteri  
bagi Ishak.



Pelayan ini  
pergi ke tempat  
kelahiran mereka  
untuk menemukan ...



... seorang  
istri diantara  
saudara-saudara  
Abraham.



Sang pelayan meminta satu tanda kepada Tuhan. "Seorang gadis yang memberikan minum unta-unta inilah yang Kau tentukan bagi Ishak."





Segera datanglah Ribka memberikan mereka air minum. Dialah anak saudara Abraham. Pelayan itu tahu Tuhan menjawab doanya.



Ribkah meninggalkan keluarganya  
untuk menikah dengan Ishak.



Dia menghiburkan Ishak setelah kematian ibunya. Betapa cintanya Ishak



Kepada Ribka!



# Allah Menguji Kasih Abraham

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Kejadian 22-24

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.  
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

